

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Struktur, Fungsi, dan Nilai Kearifan Lokal Cerita Rakyat Kabupaten Bangka serta Pemanfaatannya untuk Menyusun Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya gagasan dalam upaya melestarikan sastra lama dan penggalian nilai yang terkandung didalamnya sebagai pembentukan nilai pendidikan karakter siswa yang kemudian dijadikan bahan ajar di SMA.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) struktur cerita rakyat Kabupaten Bangka (alur, penokohan, latar, tema, dan sudut pandang); 2) fungsi cerita rakyat Kabupaten Bangka; 3) nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerita rakyat Kabupaten Bangka; dan 4) pemanfaatan cerita rakyat Kabupaten Bangka untuk menyusun bahan ajar apresiasi sastra di SMA.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mengenai folklor, sastra lisan, cerita rakyat, fungsi, dan nilai kearifan lokal. Analisis dilakukan dengan memilah-milah struktur cerita rakyat sesuai dengan teori struktural Robert Stanton. Kemudian dilanjutkan dengan teori fungsi oleh Dundes dan teori nilai kearifan lokal yang disampaikan Robert Sibarani. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Data penelitian ini berupa cerita rakyat kabupaten Bangka yang peneliti dapatkan dari informan yang dianggap betul-betul mengetahui cerita tersebut.

Dari hasil analisis struktur, peneliti menemukan adanya unsur-unsur cerita yang menguatkan pendapat mengenai hal ihwal yang memang melatarbelakangi latar penceritaan. Dari analisis fungsi, peneliti menemukan adanya nilai pendidikan yang dapat dijadikan pemahaman yang baik terhadap anak didik, kritik masyarakat dalam upaya peningkatan tingkah laku sosial yang baik, dan sebagai pelipur lara untuk dijadikan sarana hiburan. Adapun dari segi kearifan lokal yang ditemukan dalam cerita rakyat Kabupaten Bangka ini merupakan cerminan perilaku dan pola hidup masyarakat pada zamannya dan adapula yang masih bertahan hingga sekarang seperti kepercayaan terhadap kisah dahulu, terhadap barang keramat ataupun terhadap orang sakti, mata pencaharian sebagian besar masyarakat serta tanggung jawab, cinta damai, peduli sosial, religius, disiplin, menghargai prestasi, dan bersahabat. Hasil analisis struktur, fungsi, dan nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerita rakyat Kabupaten Bangka, peneliti memanfaatkannya menjadi sebuah bahan ajar apresiasi sastra di SMA yang berupa modul pembelajaran.

Kata Kunci: struktur, fungsi, nilai kearifan lokal, cerita rakyat, bahan ajar.

ABSTRACT

The thesis titled “Structure, Function, and Local Learning Value of Bangka County Folklore and the Usage in Compiling Teaching Materials of Literature Appreciation at Senior High School. The concept in perserving the old literature and excavating the function in it was the background of the study as an effort in founding the value of students character education used for teaching materials at Senior High School.

The study aimed to elaborate: 1) the structure of Bangka County Folklore (plot, character, setting, theme, and point of view); 2) the function of Bangka County Folklore; 3) The Local learning value in Bangka County folklore; and 4) the usage in compiling teaching materials of literature appreciation at Senior High School.

The theory concerning folklore, verbal literature, folktale, function, and local learning value used as a theory in this study. The analysis conducted by sorting the proper structure of the story according to Robert Stanton structural theory. And so the function theory by Dundes and the local learning value theory by Robert Sibarani were proceeded. Methodically, the study used analysis descriptive method. The data attained by the researcher from the qualified informants who got splendid information about the Bangka County Folklore.

Based on the structure analysis, the researcher discovered that there were elements of the story empowering the concept toward the setting story as a background issue. Looked at the function analysis, the researcher encountered that there were educational value as a good insight to the students, a social critique as an attempt in improving good social behavior, and an entertainment as an activity to amuse readers. Regarding on the local learning value founded in Bangka County Folklore, it was behavior reflection and life styles of the people in the past and present. The faith of old myth, the faith of sacred goods or people, majority livelihood and responsibility, love peace, social, reigious, discipline, achievement appreciation, and friendly were the life styles last untill now. According to the structure analysis result, the function, and the local learning value in Bangka County Folklore, the researcher applied it as teaching materials of literature appreciation at Senior High School formed in learning module.

Keywords: *structure, function, local learning value, folklore, teaching materials.*